

Oleh : Adi Hadisaputra (Cyber Business School Bogor) + Tim **Kaffah.biz**

“ HTML & CSS Fundamental Dari Akar menuju Daun ”

Ebook ini akan Membawa Anda menelusuri akar HTML & CSS hingga menuju daun yang menjadikan Anda seorang Web Designer yang handal

Pengantar

Semua orang tahu jika website lah yang mengubah dunia maya menjadi lebih berwarna. Banyak orang pula yang ingin membuatnya. Ada berbagai macam cara orang membuat website, ada yang menempuh jalan instan, mendapatkan hasil yang instan pula, dan ada pula yang belajar membuat website dari awal, hingga mengharuskan bersabar kesekian kalinya, hingga mendapatkan hasil maksimal, sesuai yang diharapkan, dan menjadi advanced karenanya.

Ebook HTML ini merupakan media pemandu Anda untuk menjadi seorang web designer yang handal. Begitulah harapan kami. Kami sajikan ebook html ini secara perlangkah, membuat Anda lebih mudah mengerti, dan mahir karenanya. Dan ebook ini pun free untuk Anda pelajari, maupun Anda sebarkan. Gratis!

Content

Bab 1	: Tak Kenal Maka Tak Sayang HTML.....	1
Bab 2	: Memulai Permainan: Mengerti dan Memahami	5
Bab 3	: Lebih dalam dengan HTML yang Sesungguhnya	7
Bab 4	: Semua Tentang CSS: Mempercantik & Memperindah....	9
Bab 5	: Studi Kasus: Membuat Website Sederhana.....	30

Bab 1:

Tak Kenal Maka

Tak Sayang HTML

Berkenalan dengan HTML ?

Sebelum kita masuk ke dalam inti pembahasan penulis akan coba singgung terlebih dahulu beberapa hal kesalahan orang-orang yang baru belajar web development. Hal ini penulis jelaskan bukan untuk menjatuhkan, melainkan sebagai koreksi untuk mendorong anda agar lebih maju dalam ber-webdevelopment, sehingga nantinya jadi tau arah ketika akan belajar web development.

Banyak orang yang bergelut dalam bidang web development awalnya tidak melewati pembelajaran HTML terlebih dahulu, sebagian besar menggunakan CMS (Content Management System), ataupun karena kemudahan penggunaan software seperti Adobe Dreamweaver. Sehingga dari sinilah orang menyangka untuk bisa membuat website, atau mahir dalam web development itu harus menggunakan Adobe Dreamweaver, jadi ngapain harus repot-repot belajar HTML? Sebetulnya pernyataan ini tidak 100% benar, dan juga tidak 100% salah.

Orang yang ketika pertama kali menggunakan Dreamweaver merasakan teramat susahya ketika belajar sendiri tanpa bantuan buku atau tutorial. Bahkan meskipun ada buku ataupun tutorial pun masih tetap saja kesulitan menggunakan Dreamweaver. Sehingga koreksi dari penulis, agar dapat dengan mudah mengerti dalam menggunakan software webdevelopment para webdeveloper haruslah memiliki basic yang HTML + CSS yang kuat, sehingga ketika memakai aplikasi seperti Adobe Dreamweaver itu menjadi sangat mudah.

Pengertian HTML & Sejarah Singkat HTML

Hypertext Markup Language (HTML) adalah bahasa markup yang umum digunakan untuk membuat halaman web. Sebenarnya HTML bukanlah sebuah bahasa pemrograman. Apabila di tinjau dari namanya, HTML merupakan bahasa markup atau penandaan terhadap sebuah dokumen teks. Tanda tersebut di gunakan untuk menentukan format atau style dari teks yang di tandai.

HTML dibuat oleh Tim Berners-Lee ketika masih bekerja untuk CERN dan dipopulerkan pertama kali oleh browser Mosaic. Selama awal tahun 1990 HTML mengalami perkembangan yang sangat pesat. Setiap pengembangan HTML pasti akan menambahkan kemampuan dan fasilitas yang lebih baik dari versi sebelumnya.

Sebelum suatu HTML disahkan sebagai suatu dokumen HTML standar, ia harus disetujui dulu oleh W3C untuk dievaluasi secara ketat. Setiap terjadi perkembangan suatu versi HTML, maka mau tak mau browser pun harus memperbaiki diri agar bisa mendukung kode-kode HTML yang baru tersebut. Sebab jika tidak, browser tak akan bisa menampilkan HTML tersebut.

HTML versi 1.0

Kemampuan yang dimiliki versi 1.0 ini antara lain heading, paragraph, hypertext, list, serta cetak tebal dan miring pada teks. Versi ini juga mendukung peletakan image pada dokumennya tanpa memperbolehkan meletakkan teks disekelilingnya (wrapping).

HTML versi 2.0

Pada versi ini, penambahan kualitas HTML terletak pada kemampuannya untuk menampilkan suatu form pada dokumen. Dengan adanya form ini, maka kita dapat memasukkan nama, alamat, serta saran/kritik. HTML versi 2.0 ini merupakan pionir dari adanya homepage interaktif.

HTML versi 3.0

HTML versi 3.0 menambahkan beberapa fasilitas baru seperti table. Versi ini yang disebut juga sebagai HTML+ tidak bertahan lama dan segera digantikan HTML versi 3.2.

HTML versi 4.0

HTML versi 4 ini merupakan HTML versi terakhir pada saat sumber ini diambil.

Fungsi HTML

HTML telah mengubah dunia internet, kurang lebih berikut adalah fungsi utama :

- Membuat, mendesain, dan mengontrol tampilan dari Web Page (Halaman Web) dan isinya.
- Mempublikasikan document secara online sehingga bisa diakses, dilihat dari keseluruhan dunia.
- Membuat online form yang bisa di gunakan untuk menangani pendaftaran, transaksi secara online.
- Menambahkan object – object seperti image, audio, video dan juga java applet (aplikasi java seperti java game dll) dalam document HTML.

Bab 2:

Memulai Permainan:

Mengerti dan Memahami

Lebih dalam mengenai Struktur HTML ?

Pada dasarnya elemen HTML ada 2 kategori:

1. Elemen berfungsi untuk memberikan informasi atau mendeklarasikan dokumen tersebut.
2. Elemen berfungsi untuk menentukan bagaimana isi suatu dokumen ditampilkan pada browser.

Sebelum kita mengakhiri semua teori ini, ada 2 tools (alat) yang dibutuhkan :

1. Browser

Browser merupakan software yang di install di mesin client (komputer kita sebagai pengguna website) yang berfungsi untuk menterjemahkan tag-tag HTML menjadi halaman web. Contoh browser Internet Explorer, Mozilla, opera dan masih banyak yang lainnya.

2. Editor

Editor adalah program yang bisa digunakan untuk membuat document HTML (Web page/Halaman Web), ada banyak HTML editor yang bisa anda gunakan diantaranya: Ms FrontPage, Dreamweaver, Notepad, dll.

STRUKTUR DOKUMEN HTML

```
<html>
<head>
<title>Belajar HTML</title>
</head>
<body>
    Hallo Word!
</body>
</html>
```

`<html> ... </html>` : merupakan tag pembuka dari dokumen html.
`<head> ... </head>` :
`<title> ... </title>` : merupakan tag untuk memberikan judul pada dokumen html.
`<body> ... </body>` : merupakan body dari dokumen html. Segala sesuatu yang ingin ditampilkan di dokumen html disimpan dalam tag body ini.

Catatan :

Semua yang berada dalam kotak teks, cukup Anda tuliskan ulang, kemudian pindahkan ke editor notepad, lalu save, ganti save as type di pojok bawah dari text documents txt, menjadi all files, berikan nama filenya yakni **nama-file.html**

TAG BODY DAN ATRIBUTNYA

1. BACKGROUND

Atribut ini digunakan untuk mengeset gambar untuk digunakan sebagai latar belakang pada sebuah halaman. Kita cukup menggunakan atribut berikut untuk memilih sebuah gambar untuk dijadikan latar belakang. Cara penulisannya adalah sebagai berikut:

```
<body background="url gambar/lokasi penyimpanan gambar">
```

Contoh:

```
<html>
<head>
```

```
<title>Judul Dokumen</title>
</head>
<body background="images/bg.jpg">
    Mengganti background dokumen HTML dgn gambar
</body>
</html>
```

2. BGCOLOR

Bgcolor menentukan warna latar belakang dari halaman web. Misalnya, untuk mengatur warna latar belakang halaman agar berwarna merah, kita dapat menggunakan tag berikut :

```
<body bgcolor="#222222?" >
```

3. TEXT

Atribut ini berguna untuk menentukan warna standar dari teks yang ada pada halaman tersebut.

4. LINK

Atribut ini berguna untuk menentukan warna standar dari tautan (link) yang ada pada halaman tersebut sebelum di-klik.

5. VLINK

Berguna untuk menentukan warna standar dari tautan (link) yang ada pada halaman tersebut ketika telah di-klik.

6. ALINK

Berguna untuk menentukan warna standar dari tautan (link) pada halaman tersebut ketika kursor berada diatasnya.

7. MARGIN

TOPMARGIN dan LEFTMARGIN digunakan untuk menentukan jarak atas dan tepian pada halaman. Tag ini akan terbaca pada browser Internet Explorer, sedangkan untuk browser Netscape tag yang digunakan adalah MARGINHEIGHT dan MARGINWIDTH.

8. onLoad

Tag **onLoad** digunakan untuk menjalankan suatu perintah ketika suatu halaman html dibuka. Contoh:

```
<body onload="alert('Selamat')">
```

9. onUnload

Tag **onUnLoad** digunakan untuk menjalankan suatu perintah ketika suatu halaman html tutup. Contoh:

```
<body onUnload="alert('Selamat Tinggal')">
```

Bab 3:

Lebih dalam dengan HTML yang Sesungguhnya

HTML yang sesungguhnya

MEMBUAT TEKS FORMAT JUDUL

Teks format judul biasa digunakan untuk judul postingan/artikel dalam halaman web. contohnya seperti gambar dibawah ini.



Untuk membuat teks format judul bisa menggunakan tag heading. Tag heading terdiri dari beberapa level, untuk lebih jelasnya lihat contoh di bawah ini:

```
<html>
<head>
<title>Title</title>
</head>
<body>
  <h1>Heading Level 1</h1>
  <h2>Heading Level 2</h2>
  <h3>Heading Level 3</h3>
  <h4>Heading Level 4</h4>
  <h5>Heading Level 5</h5>
  <h6>Heading Level 6</h6>
</body>
</html>
```

Berikut adalah hasil tampilan dari code di atas:

Heading Level 1

Heading Level 2

Heading Level 3

Heading Level 4

Heading Level 5

Heading Level 6

MENGATUR FONT PADA HALAMAN HTML

Didalam dokumen html kita bisa mengatur format font seperti mengatur jenis huruf, warna huruf, size/ukuran huruf dll. Untuk mengatur format font dalam dokumen html caranya dengan menggunakan tag

Dibawah ini adalah contoh penggunaan tag font.

```
<html>
<head>
<title> Format Font </title>
</head>
<body >
    <font size="5pt" face="Arial" color="red">
        Bentuk Text arial berwarna merah
    </font>
</body>
</html>
```

Dari code diatas terdapat tag , itu artinya kita mengatur font pada dokumen html dengan ukuran 5 pt, dengan jenis font arial berwarna merah.

MENAMPILKAN GAMBAR PADA DOKUMEN HTML

Dalam dokumen html kita dapat menampilkan gambar, untuk menampilkan gambar di dokumen html biasanya menggunakan tag . Berikut adalah contoh penggunaan tag .

```
<html>
<head>
<title>Belajar ambil gambar</title>
</head>
<body>
    
</body>
</html>
```

Membuat Text Bold, Italic, Underline, Striketrue, Supersript dan Subscript

```
<html>
<head>
<title></title>
</head>
<body >
```

```

    <b>Ini Text Bold</b><br>
    <i>Ini Text Italic</i><br>
    <u>Ini Text Underline</u><br>
    <s>Ini Text Striketrue</s></br>
    Text Superscript: X<sup>2</sup><br>
    Text Subscript: H<sub>2</sub>O
</body>
</html>

```

Membuat Garis Dalam Dokumen HTML

Tag hr digunakan untuk membuat garis pada dokumen html. Contoh:

```

<html>
<head>
<title>Membuat Garis</title>
</head>
<body>
    <h1 align="right">Ini adalah garis</h1>
    <hr align="right" width="60%" color="#FF0000"
size="3">
</body>
</html>

```

Membuat Link

Ada 4 jenis pembuatan link dalam html:

- Link untuk menghubungkan antar halaman
- Link untuk menghubungkan ke bagian halaman lain
- Link untuk menghubungkan ke halaman website lain
- Link untuk menghubungkan ke alamat email

```

<html>
<head>
<title>Belajar link</title>
</head>
<body>
    <a href="http://www.cbs-bogor.net">Menuju CBS Bogor
</a>
</body>
</html>

```

Membuat Animasi Teks Bergerak

Tag Marquee digunakan untuk membuat animasi teks jalan pada dokumen html.

```
<html>
<head>
<title>Membuat Animasi Marquee</title>
</head>
<body>
    <marquee                                behavior="alternate"
bgcolor="#0099FF">ANIMASI
MARQUEE(ALTERNATE)</marquee><br><br>
    <marquee            behavior="scroll"            bgcolor="#0099FF"
direction="left">ANIMASI MARQUEE(SCROLL)</marquee><br><br>
    <marquee behavior="slide" bgcolor="#0099FF" >ANIMASI
MARQUEE(SLIDE)</marquee><br><br>
</body>
</html>
```

Membuat List

Ada 3 jenis list dalam dokumen html yaitu:

1. Ordered List ""

Tag adalah kependekan dari Ordered List, yang artinya list secara berurutan. list yang ditampilkan nanti oleh tag ini akan menampilkan nomor disebelah kiri dari detail.

```
<html>
<head>
<title>web saya</title>
</head>
<body>
TUGAS HARI INI ADALAH :
<ol>
    <li>Memasak</li>
    <li>cuci piring</li>
    <li>cuci baju</li>
    <li>mandi</li>
    <li>sarapan</li>
    <li>berangkat sekolah</li>
</ol>
</body>
</html>
```

Pada Ordered List “” secara default pengurutan akan diurutkan dengan angka. Jika anda ingin mengurutkan dengan huruf/romawi maka anda tinggal menambahkan atribut type pada tag contoh:

```
<html>
<head>
<title>web saya</title>
</head>
<body>
TUGAS HARI INI ADALAH :
<ol type="A">
  <li>Memasak</li>
  <li>cuci piring</li>
  <li>cuci baju</li>
  <li>mandi</li>
  <li>sarapan</li>
  <li>berangkat sekolah</li>
</ol>
</body>
</html>
```

Ketika script di atas di jalankan makan pengurutan list akan berubah, pengurutan akan diurutkan dengan huruf.

2. Unordered List

Unordered List merupakan pengurutan list dengan menggunakan symbol/bullet. Cara membuatnya sama dengan Ordered List hanya saja tag diganti dengan tag . Contoh:

```
<html>
<head>
<title>web saya</title>
</head>
<body>
TUGAS HARI INI ADALAH :
<ul>
  <li>Memasak</li>
  <li>cuci piring</li>
  <li>cuci baju</li>
  <li>mandi</li>
  <li>sarapan</li>
  <li>berangkat sekolah</li>
</ul>
</body>
```

```
</html>
```

3. List tanpa bullet <dl>

Untuk membuat list tanpa menggunakan bullet/symbol caranya sama persis dengan pembuatan list dengan tag ol/ul, hanya saja tag diganti dengan <dl> lalu tag diganti dengan <dd> contoh:

```
<html>
<head>
<title>web saya</title>
</head>
<body>
TUGAS HARI INI ADALAH :
<dl type=>
    <dd>Memasak</dd>
    <dd>cuci piring</dd>
    <dd>cuci baju</dd>
    <dd>mandi</dd>
    <dd>sarapan</dd>
    <dd>berangkat sekolah</dd>
</dl>
</body>
</html>
```

Membuat Tabel Pada Dokumen HTML

Tabel digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk kolom dan baris. Umumnya setiap kolom menunjukkan data yang sejenis, dan setiap baris yang terdiri atas kolom-kolom menunjukkan kelompok data dalam satu kesatuan.

Untuk membuat tabel pada html menggunakan tag <table> dan di akhiri dengan tag </table>

lalu di dalam sebuah tag <table> dan tag </table> dimasukan tag <tr> dan </tr> yang bekerja sebagai baris pada tabel lalu di dalam sebuah <tr> dan </tr> terdapat tag <td> dan </td> yang bekerja memberikan sebuah kolom pada tabel. Untuk mengetahui garis tabel tersebut, kita menggunakan atribut 'border' pada tag table.

Contoh:

```
<html>
<head>
<title>web saya</title>
</head>
```

```

<body>
Daftar siswa
  <table border="1">
    <tr>
      <td>No</td>
      <td>Nama</td>
      <td>Jenis kelamin</td>
    </tr>
    <tr>
      <td>1</td>
      <td>Andi</td>
      <td>laki-laki</td>
    </tr>
    <tr>
      <td>2</td>
      <td>Indah</td>
      <td>perempuan</td>
    </tr>
  </table>
</body>
</html>

```

Menggabungkan Kolom dan Baris Pada Tabel

Untuk menggabungkan kolom dalam halaman html yaitu dengan menggunakan colspan.

Contoh:

```

<html>
<head>
<title>Belajar Tabel</title>
</head>
<body>
  <table border="1">
    <tr>
      <td colspan="2">Colom yang di gabungkan</td>
    </tr>
    <tr>
      <td>Colom 1, Baris 2</td>
      <td>Colom 2, Baris 2</td>
    </tr>
  </table>
</body>
</html>

```


Sedangkan untuk menggabungkan baris pada html yaitu dengan menggunakan rowspan. Contoh:

```
<html>
<head>
<title>Belajar Tabel</title>
</head>
<body>
  <table border="1">
    <tr>
      <td rowspan="2">Baris yang di gabungkan</td>
      <td>Colom 2 , Baris 1</td>
    </tr>
    <tr>
      <td>Colom 2, Baris 2</td>
    </tr>
  </table>
</body>
</html>
```

Membuat Tabel di dalam Tabel

bagaimana membuat tabel didalam tabel ? Untuk membuat tabel di dalam tabel pertama-tama yang harus dilakukan adalah buat dulu kerangkanya. Dibawah ini adalah kode untuk membuat tabel pertama.

```
<html>
<head>
<title>web saya</title>
</head>
<body>
  spesifik mawar
  <table width="800px" height="300px" border="1px solid
  black">
    <tr>
      <td> </td>
    </tr>
  </table>
</body>
</html>
```

Selanjutnya membuat kerangka tabel kedua. Dibawah ini adalah kode untuk membuat tabel kedua. Setelah membuat kerangka tabel kedua sisipkan tabel kedua diantara tag <td>....</td> di tabel pertama.

```
<table width="245px" height="295px" border="1px solid">
  <tr>
    <td> </td>
  </tr>
</table>
```

Setelah itu kita masukan sebuah gambar pada tabel ke dua, masukan tag image diantara tag <td>...</td> di tabel kedua. Untuk lebih jelasnya lihat kode berikut ini.

```
<td></td>
```

Sekarang kita tambahkan keterangan untuk gambar yang akan di tampilkan pada halaman. Sebelum itu kita harus tambahkan dulu sebuah kolom/tag <td>...</td> pada tabel ke 2. Lalu buat kerangka tabel ke 3 untuk keterangan gambar untuk lebih jelasnya lihat kode di bawah ini:

```
<td></td>
<td>
  <table width="550px" height="290px" border="1px
solid">
  <tr>
    <td>. </td>
    <td> .</td>
    <td> .</td>
  </tr>
  <tr>
    <td>. </td>
    <td>. </td>
    <td>. </td>
  </tr>
  <tr>
    <td>. </td>
    <td>. </td>
    <td>. </td>
  </tr>
</table>
</td>
```

Setelah selesai membuat kerangka tabel ketiga, selanjutnya kita isikan keterangan gambar di antara tag <td>....</td>. Untuk lebih jelasnya lihat kode dibawah ini:

```

<td>
  <table width="550px" height="290px" border="1px
solid">
    <tr>
      <td>nama </td>
      <td>:</td>
      <td>mawar</td>
    </tr>
    <tr>
      <td>ciri-ciri</td>
      <td>:</td>
      <td>kelopak berwarna merah, berduri, tangkai dan
daun berwarna hijau</td>
    </tr>
    <tr>
      <td>cara bertahan</td>
      <td>:</td>
      <td>duri yang sangat tajam dan beracun berfungsi
untuk pertahanan diri</td>
    </tr>
  </table>
</td>

```

Berikut adalah coding lengkapnya....

```

<html>
<head>
<title>web saya</title>
</head>
<body>
spesifik Mawar
<table width="800px" border="1" height="300px">
  <tr>
    <td>
      <table width="245px" height="295px">
        <tr>
          <td></td>
          <td>
            <table width="550px" height="290px">
              <tr>
                <td>nama spesies</td>
                <td>:</td>
                <td>mawar</td>
              </tr>
            </table>
          </td>
        </tr>
      </table>
    </td>
  </tr>
</table>

```

```

        <tr>
            <td>ciri-ciri</td>
            <td>:</td>
            <td>kelopak berwarna merah, berduri,
tangkai dan daun berwarna hijau</td>
        </tr>
        <tr>
            <td>cara bertahan diri</td>
            <td>:</td>
            <td>duri yang sangat tajam dan beracun
berfungsi untuk pertahanan diri</td>
        </tr>
    </table>
</td>
</tr>
</table>
</td>
</tr>
</table>
</body>
</html>

```

Tugas Latihan

1. Buatlah Format List seperti dibawah ini

Bagian-bagian Komputer:

- Hardware:
 - Motherboard
 - Processor
 - Pentium
 - AMD
 - Zyrek, dll.
 - Ram
 - SD Ram
 - DDR (I, II, III)
 - Hardisk
 - Sata
 - IDE
 - VGA
 - Card
 - AT
 - GForce
 - Onboard
 - LAN
 - DVD RW
 - Floppy Disk
 - Power Suply
- Software:
 - Operating System:
 - Windows
 - XP
 - Vista
 - Seven
 - Linux
 - Ubuntu
 - Debian, dll.
 - Mac OS.
 - Aplication
 - Design
 - Programing
 - Office
 - Word
 - Power Point
 - Excel
 - Access, dll

2. Buat desain table seperti terlihat di bawah ini:

No	Nama	Nilai			Keterangan
		UTS	UAS	Rata-Rata	
1	Udin	90	90	90	LULUS
2	Ujang	80	80	80	LULUS
3	Isin	87	78	82,5	LULUS
4	Surisin	50	70	60	TIDAK LULUS
5	Icih	80	79	79,5	LULUS

Ket: Beri warna pada header tabel dan isi tabel dg warna bebas.

FORM

Form digunakan untuk input data/entri data. Di dalam html terdapat beberapa control form yg dapat digunakan, seperti control text box, list box, password box, text area box, radio button, check box, reset button, submit button, hidden field, file select.

Untuk membuat form dalam html kita cukup menambahkan tag `<form>...</form>` diantara tag `<body>...</body>`, untuk lebih jelasnya lihat kode di bawah ini:

```
....
<body>
    <form>
        Control form yg digunakan
    </form>
</body>
....
```

Ket: tanda titik2 (...) maksudnya ada kode lain sebelum dan sesudah tag body, seperti tag html, head, title dll.

Control Text Box

Untuk membuat control text box dalam html kita cukup menambahkan tag `<input />` yg disimpan di antara tag `<form>...</form>`. Contoh:

```
....
<form>
    <label for="nama">Nama:</label>
    <input type="text" />
</form>
```



```

        <input          type="text"          size="20"          name="nama"
id="nama"/><br/>
        <label for="alamat">Alamat:</label>
        <input          type="text"          size="40"          name="alamat"
id="alamat"/>
</form>
....

```

Maka hasilnya akan terlihat seperti gambar di bawah ini:

Nama:

Alamat:

Kita bisa lihat tampilan form tidak rapih, supaya tampilan terlihat rapih maka kita harus menyimpan control form dalam tabel. Contoh:

```

....
<form>
    <table>
        <tr>
            <td><label for="nama">Nama</label></td>
            <td>:<input          type="text"          size="20"
name="nama"/></td>
        </tr>

        <tr>
            <td><label for="alamat">Alamat</label></td>
            <td>:      <input          type="text"          size="40"
name="alamat"/></td>
        </tr>
    </table>
</form>
....

```

Ketika kode tersebut di tes maka tampilan form akan terlihat lebih rapi.

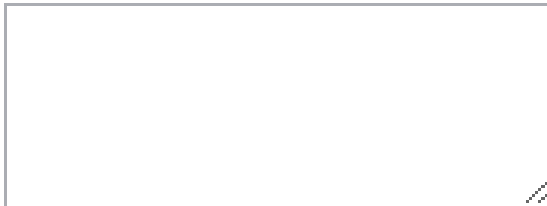
Control Text Area

Untuk membuat text area anda cukup menambahkan tag <textarea> diantara tag form.

```
....  
<form>  
    <label for="msg">Message</label><br/>  
    <textarea name="msg" cols="20" rows="4"></textarea>  
</form>  
....
```

Berikut adalah tampilan dari control text area

Message:



Control List Box

Untuk membuat list box anda dapat menggunakan tag <select> untuk lebih jelasnya lihatlah kode di bawah ini

```
....  
<form>  
    <label for="program">Program :</label>  
    <select name="program" id="program">  
        <option value="">Pilih Program</option>  
        <option value="Web Arsitektur">Web  
Arsitektur</option>  
        <option value="Mastering CMS">Mastering  
CMS</option>  
        <option value="Print Design">Print  
Design</option>  
        <option value="Multimedia dan Animasi">Multimedia  
Animasi</option>  
    </select>  
</form>  
....
```

Berikut adalah bentuk dari control list box...

Program :

Jika kita tambahkan **atribut size** pada tag <select> maka bentuk list box akan berubah seperti gambar berikut ini:

Program :

Pilih Program
Web Arsitektur
Mastering CMS
Print Design
Multimedia Animasi

Control Radio Button

Anda dapat menggunakan tag <input> untuk membuat radio button, dengan type = "radio". Contoh:

```
....  
<form>  
    Jenis Kelamin:  
    <input type="radio" name="jkl" id="pria"  
value="Pria"/>  
    <label for="pria">Pria</label>  
    <input type="radio" name="jkl" id="wanita"  
value="Wanita"/>  
    <label for="wanita">Wanita</label>  
</form>  
....
```

Berikut adalah bentuk dari radio button.

Jenis Kelamin: ☒ Pria ☐ Wanita

Control Check Box

Untuk membuat check box sama seperti membuat radio button, hanya atribut type pada tag input diganti menjadi checkbox, untuk lebih jelasnya lihat kode di bawah ini.

```
....  
<form>  
    Hoby :  
    <input type="checkbox" name="hoby[]" id="bacabuku"  
value="Baca Buku" />  
    <label for="bacabuku">Baca Buku</label>  
    <input type="checkbox" name="hoby[]" id="olahraga"  
value="Olah Raga" />  
    <label for="olahraga">Olah Raga</label>  
    <input type="checkbox" name="hoby[]" id="maingame"  
value="Main Game" />  
    <label for="maingame">Main Game</label>  
    <input type="checkbox" name="hoby[]" id="hiking"  
value="hiking" />  
    <label for="hiking">Hiking</label>  
</form>  
....
```

Jika di jalankan di browser akan tampil seperti gambar di bawah ini:

Hoby : ☒ Baca Buku ☐ Olah Raga ☐ Main Game ☐ Hiking

Control Password Box, Submit dan Reset Button

```
....  
<form>  
    <label for="password">Password</label>  
    <input type="password" name="password" id="password" />  
    <br/><br/>  
    <input type="submit" name="submit" value="Submit" />  
    <input type="reset" name="reset" value="Reset" />  
</form>  
....
```

Password

Latihan Membuat Form Input Biodata

The screenshot shows a web browser window with the title 'Form Input Biodata'. The address bar displays the file path: file:///D:/DATA%20CBS/HTML%20CSS/form.html. The browser's taskbar shows several open applications, including Google, Media Umat, and SYABAB.COM. The form itself is titled 'Form Input Biodata' and contains the following fields and controls:

- Nama Lengkap :
- Tempat, Tanggal Lahir : : / /
- Alamat :
- No. Telp/HP :
- Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan
- Agama :
- Hoby : ☐ Baca Buku ☐ Olah Raga ☐ Main Game ☐ Hiking

At the bottom of the form are two buttons: and .

```
<!DOCTYPE HTML PUBLIC "-//W3C//DTD HTML 4.0  
Transitional//EN">  
<html>  
<head>  
<title>Form Input Biodata</title>  
<meta name="" content="">  
</head>  
<body>  
  <table border="1" bordercolor="red">  
    <tr>
```

	<pre> <td><center><h2>Form Biodata</h2></center></td> </tr> <tr> <td> <form name="fm-input"> <table> <tr> <td><label Lengkap</label></td> <td>:</td> <td><input size="20" name="nama" id="nama"/></td> </tr> <tr> <td><label Tanggal Lahir</label></td> <td>:</td> <td> <input size="20" name="nama"/>, <input size="2" name="tgl"/>/ <input size="2" name="bln"/>/ <input size="5" name="thn"/> </td> </tr> <tr> <td><label for="alamat">Alamat</label></td> <td>:</td> <td><textarea id="alamat" cols="40" rows="3"></textarea></td> </tr> <tr> <td><label Telp/HP</label></td> <td>:</td> <td><input size="20" name="telp" id="telp"/></td> </tr> <tr> <td><label Kelamin</label></td> <td>:</td> <td><input size="20" name="jenis" id="jenis"/></td> </tr> </table> </form> </td> </pre>	Input
--	--	-------


```
 :</td>  ☐<label for="agama">Agama</label></td>  :</td>  <input type="text" size="20" name="agama" id="agama"/></td> </tr> <tr>  <label for="hoby">Hoby</label></td>  :</td>  ☐<td>&nbsp;</td> </tr> | | | | | | |
```

```

                                <td></td>
                                <td></td>
                                <td>
name="submit" value="Submit"/>      <input      type="submit"
                                <input      type="reset"
name="reset" value="Clear!"/>
                                </td>
                                </tr>
                                </table>
                                </form>
                                </td>
                                </tr>
                                </table>
</body>
</html>

```

Bab 4:

Semua Tentang CSS:

Mempercantik &

Memperindah

CSS (Cascading Style Sheet)

A. Apa itu CSS ?

Tahukah Anda apa CSS itu? Nah bagi Anda yang belum tahu tentang CSS, disini kita akan membahas sedikit tentang apa itu CSS, sejarah CSS, fungsi CSS dan masih banyak lagi hal yang berhubungan dengan CSS.

1. Pengertian dan fungsi CSS

Cascading Style Sheet (CSS) adalah salah satu bahasa pemrograman web yang digunakan untuk mempercantik halaman web dan mengendalikan beberapa komponen dalam sebuah web sehingga akan lebih terstruktur dan seragam. CSS dapat kita gunakan dalam mengendalikan ukuran gambar, warna teks, warna tabel, ukuran border, warna border, warna hyperlink, warna mouse over, spasi antar paragraf, spasi antar teks, margin kiri, kanan, atas, bawah, dan parameter lainnya. CSS bisa juga diartikan sebagai bahasa style sheet yang digunakan untuk mengatur tampilan dokumen. Dengan adanya CSS memungkinkan kita untuk menampilkan halaman yang sama dengan format yang berbeda.

2. Sejarah CSS

Nama CSS didapat dari fakta bahwa setiap deklarasi style yang berbeda dapat diletakkan secara berurutan, yang kemudian membentuk suatu hubungan layaknya hubungan ayah-anak (*parent-child*) pada setiap style. CSS sendiri merupakan sebuah teknologi internet yang direkomendasikan oleh *World Wide Web Consortium* atau *W3C* pada tahun 1996. Setelah CSS distandarisasikan, Internet Explorer dan Netscape melepas browser terbaru mereka yang telah sesuai atau paling tidak hampir mendekati dengan standar CSS.

3. Kelebihan CSS

Adapun beberapa kelebihan CSS adalah sebagai berikut:

1. Memisahkan desain dengan konten halaman web.
2. Mengatur desain seefisien mungkin.
3. Jika kita ingin mengubah suatu tema halaman web, cukup modifikasi pada css saja.
4. Menghadirkan sesuatu yang tidak dapat dilakukan oleh HTML.
5. Lebih mudah didownload karena lebih ringan ukuran filenya.
6. Satu CSS dapat digunakan banyak halaman web.

B. Struktur Penulisan CSS

Berikut ini adalah struktur penulisan CSS.

```
Selector { Properties : Value; }
```

Keterangan: Selector digunakan untuk menentukan element mana yang akan diatur stylenya.

1. Jenis-Jenis Selector CSS

CSS memiliki 3 jenis selector basic yaitu class selector, id selector, dan tag selector.

a. Class selector.

Class adalah “agen bebas” yang dapat diterapkan untuk tag HTML apapun. Kita dapat membuat nama class dengan hampir semua nama apapun. Karena class selector dapat diterapkan ke beberapa tag HTML sekaligus, maka class

adalah selector yang paling serbaguna. Penulisan class selector dalam css disymbolkan dengan tanda titik (.).

Contoh:

Penulisan code di dalam dokumen HTML

```
....  
<h3 class='judul'>  
Belajar Membuat Website  
</h3>  
....
```

Penulisan code dalam cssnya

```
.judul{  
    Font : 12pt Impact;  
}
```

Perlu di tekankan sekali lagi, sebuah selector class dapat digunakan pada lebih dari satu tag HTML. Masukkan style CSS dalam selector class jika terdapat 2 atau lebih elemen/tag HTML yang bisa memiliki style yang sama dalam satu halaman.

b. ID Selector

Hampir sama dengan class, ID dapat diterapkan untuk hampir semua tag HTML, tetapi penggunaanya hanya sekali dalam satu halaman untuk satu tag HTML tertentu.

Contoh:

Penulisan code dalam dokumen HTML

```
....  
<div id='footer'>  
    copy-Right Cyber Bussiner School - 2011  
</div>  
....
```

Penulisan code di cssnya

```
#footer {  
    color: blue;  
    border: 1px solid black;  
}
```

Sekali lagi di tekankan selector ID digunakan hanya untuk 1 elemen pada satu halaman web. Misalnya saja ID #footer diatas hanya digunakan sekali karena dalam satu halaman web hanya ada 1 header.

c. Tag selector

Nama dari element HTML digunakan sebagai selector untuk mendefinisikan tag HTML yang berasosiasi. Misalnya, selector dari <h1> adalah h1. HTML selector digunakan dalam CSS rule untuk mendefinisikan bagaimana suatu tag akan ditampilkan.

Contoh:

Penulisan code di dokumen HTML

```
....  
<h1> Mengarungi Samudra PHP </h1>  
<h1> Belajar HTML dan CSS </h1>  
....
```

Penulisan code di cssnya

```
h1{  
    font: 12pt Impact;  
    color:red;  
}
```

2. Cara Penggunaan CSS

Ada 3 cara penggunaan css yaitu inline css, embedded css, external css.

a. Inline CSS

Inline css merupakan cara penggunaan css dengan menambahkan langsung di tag dokumen htmlnya sebagai atribut.

Contoh:

```
....  
<p style="color:blue">  
    Membuat tulisan warna biru  
</p>  
<p style="font-style:italic;">  
    Membuat tulisan miring  
</p>  
....
```

Penulisan CSS dengan cara inline ini di mulai dengan kata **style** lalu di ikuti dengan syntax **property: value**.

b. Embedded CSS

Embedded CSS merupakan cara penggunaan css yang disisipkan di dalam tag <style> ...</style>. Tag style tersebut disimpan di antara tag <head>...</head>

Contoh:

```
<html>  
<head>  
<style>  
    p{  
        color:green;  
        font-family:arial;  
        font-size:120%;  
    }  
</style>  
</head>  
  
<body>  
    <p>Belajar Css Mudah</p>  
    <p>Pengaturan paragraf dengan menggunakan  
CSS di dalam header dokumen html</p>  
    <p>Dengan contoh ini, maka setiap paragraf  
atau yang berada diantara </p><p>dan</p>akan  
memiliki format yang sama
```

```
</body>
</html>
```

c. External CSS.

Cara ini menggunakan file Css yang dituliskan secara terpisah dengan dokumen html. Dengan cara ini, anda hanya perlu memiliki satu set kode CSS yang digunakan untuk semua halaman web anda.

Ada dua langkah yang harus dikerjakan untuk menggunakan css dengan cara ini

- 1) Anda membuat satu file dengan notepad atau teks editor lain, dan berinama, misalkan: *style.css*, lalu tuliskan kode-kode css di dalam file tersebut.

```
P{
    font-family: arial;
    font-size: small;
}
h1{
    color: red;
}
```

- 2) Langkah kedua adalah memanggil file *style.css* dari semua halaman web. Caranya dengan memasukkan kode di bawah ini yang disisipkan di antara tag `< head >` dan `< / head >`

```
....
<head>
    <link    rel="stylesheet"    href="style.css"
type="text/css"></link>
</head>
....
```

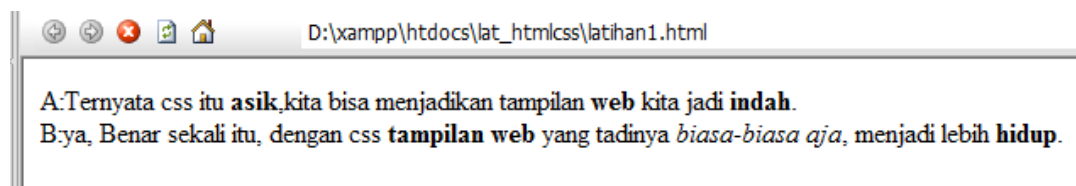
C. Bekerja Dengan CSS

1. Membuat Halaman HTML dengan pengaturan style sederhana

Buat dokumen html dengan kode html seperti di bawah ini.

```
<html>
<head>
  <title>belajar web</title>
</head>
<body>
  A:Ternyata css itu <B>asik</B>,kita bisa
menjadikan tampilan <B>web</B> kita jadi
<B>indah</B>.<br>
  B:ya, Benar sekali itu, dengan css <B>tampilan
web</B> yang tadinya <I>garing</I>, menjadi lebih
<B>hidup</B>.
</body>
</html>
```

Berikut adalah hasil yang akan ditampilkan pada halaman web dari penulisan kode di atas.



Dari tampilan di atas ada beberapa teks dengan cetak tebal dan teks dengan cetak miring. Karena di dalam code html tersebut ada terdapat tag ` ... ` yang berfungsi untuk membuat teks tebal dan tag `<I> ... </I>` untuk membuat teks miring.

Jika kita ingin memberi warna pada teks tebal dan teks miring di atas maka kita perlu menambahkan tag ` ... ` pada dokumen html tersebut. Untuk lebih jelasnya lihat kode di bawah ini:

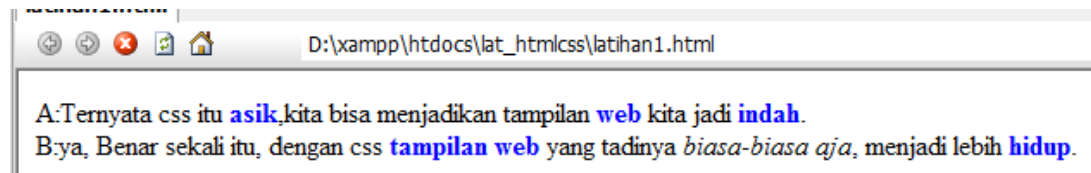
```
<html>
<head>
<title>belajar web</title>
</head>
<body>
```

```

        A:Ternyata      css      itu      <B><FONT
COLOR="BLUE">asik</FONT></B>,kita bisa menjadikan
tampilan <B><FONT  COLOR="BLUE">web</FONT></B> kita
jadi <B><FONT COLOR="BLUE">indah</FONT></B>.<br>
        B:ya, Benar sekali itu, dengan css <B><FONT
COLOR="BLUE">tampilan web</FONT></B> yang tadinya
<I>garing</I>, menjadi lebih <B><FONT
COLOR="BLUE">hidup</FONT></B>.
</body>
</html>

```

Berikut adalah hasil dari penulisan kode di atas:



Untuk mewarani teks yang bercetak tebal diatas kita memerlukan beberapa tag dengan atribut colornya.

Sekarang kita lihat kode di bawah:

```

<html>
<head>
<title>belajar web</title>
    <style type="text/css">
        b{
            color:blue;/*merubah warna teks*/
        }
    </style>
</head>
<body>
    A:Ternyata      css      itu      <B>asik</B>,kita      bisa
menjadikan tampilan <B>web</B> kita jadi <B>indah</B>.
    B:ya, Benar sekali itu, dengan css <B>tampilan
web</B> yang tadinya <I>garing</I>, menjadi lebih
<B>hidup</B>.
</body>

```

```
</html>
```

Dari kode diatas maka kita dapat lihat hasilnya akan sama dengan contoh sebelumnya, yakni semua teks bercetak tebal berubah warnanya menjadi biru.

Nah sekarang kita bandingkan kode html yang menggunakan css dengan yang tidak menggunakan css. Hasilnya kode yg menggunakan css lebih sedikit dibandingkan kode yang tidak menggunakan css.

2. Membuat Transition Effect (Fade in-out) pada Link

Efek transisi ini maksudnya adalah efek perubahan property satu warna ke warna lainnya secara gradual dalam waktu tertentu dalam artian detik. Kaitannya dengan transisi pada link maka efek transisi link adalah perubahan satu warna ke warna lainnya pada link atau link dengan background-nya ketika link tersebut berada dalam hover state atau roll over (ketika link dihamperi mouse) ataupun roll out (ketika link dijauhi mouse).

Untuk lebih jelasnya kita coba buat dokumen html yang isi nya sebuah link. Berikut adalah kodenya:

```
<html>
<head>
<title>belajar web</title>
</head>
<body>
    <a href=http://cbs-bogor.net>Cyber Business
School</a>
</body>
</html>
```

Dari kode diatas kita memiliki sebuah dokumen html yang isinya adalah link menuju website Cyber Bussines School. Ketika halaman tersebut kita buka di browser maka hasilnya rata-rata pasti akan seperti gambar dibawah ini:



Bagaimana jika kita ingin merubah tampilan teks link agar lebih menarik. Nah untuk merubahnya kita bisa gunakan css. Sekarang kita coba ubah style gambar tersebut dengan css.

Pertama tambahkan tag `<style>...</style>` diantara tag `<header>...</header>`, kemudian diantara masukan code cssnya di antara tag `<style>...</style>`. Untuk lebih jelasnya lihat kode dibawah ini:

```
<style type="text/css">
  a{
    color:red;/*merubah warna teks*/
  }
</style>
```

Dari kode diatas artinya kita bermaksud ingin merubah style/tampilan teks link pada halaman browser menjadi warna merah.

Selanjutnya kita hilangkan garis bawah pada teks link tersebut. Untuk menghilangkan garis bawah kita cukup menambahkan properties **text-decoration** pada kode css tersebut, untuk lebih jelasnya lihat gambar dibawah ini:

```
<style type="text/css">
  a{
    color:red;/*merubah warna teks*/
    text-decoration:none;/*menghilangkan
underline*/
  }
</style>
```

Kemudian kita berikan warna background pada teks link untuk memberikan warna background kita cukup tambahkan properties **background-color** pada kode css tersebut, untuk lebih jelasnya lihat kode dibawah ini.

```
<style type="text/css">
  a{
    color:red;
    text-decoration:none;
    background-color:green; /*memberi warna
background pd teks*/
  }
</style>
```

Sekarang kita tambahkan effect pada link tersebut. berikut adalah kode untuk menambahkan effect pada teks link

```
<style type="text/css">
  a{
    color:red;
    text-decoration:none;
    background-color:green;
  }

  a:hover{
    color:green;
    background-color:red;
    text-weight:bold; /*membuat teks tebal*/
  }
</style>
```

Dari kode diatas kita menambahkan efect pada link, efect tersebut akan berkerja pada saat pointer mouse mengenai teks link yang merupakan fungsi dari **'hover'**.

3. Membuat Top Menu



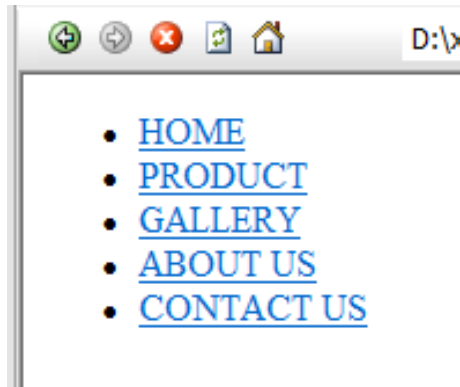
Sering kita melihat dalam sebuah website terdapat top menu, sekarang bagaimana cara membuat top menu dalam dokumen html.

Pertaman kita buat dulu dokumen html yang isinya adalah list dari menu yang ingin kita buat, perhatikan kode di bawah ini:

```
<html>
<head>
<title>belajar web</title>

</head>
<body>
  <div id="menu">
    <ul>
      <li><a href="#">HOME</a></li>
      <li><a href="#">PRODUCT</a></li>
      <li><a href="#">GALLERY</a></li>
      <li><a href="#"></a>ABOUT US</li>
      <li><a href="#">CONTACT US</a></li>
    </ul>
  </div>
</body>
</html>
```

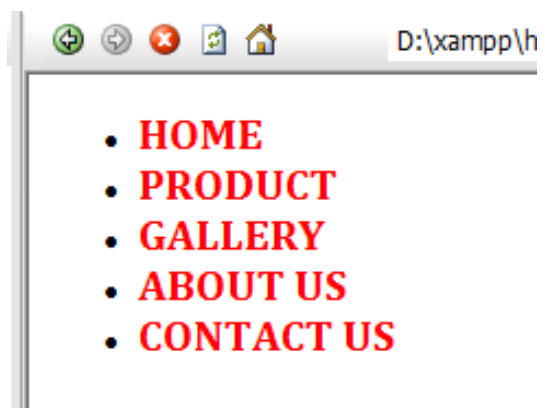
Maka hasilnya akan terlihat seperti gambar dibawah ini:



Setelah selesai membuat list selanjutnya kita ubah style dari teksnya. Berikut ada kode untuk merubah style dari teks link

```
<style>
  #menu ul li a{
    color:red;
    text-decoration:none;
    padding:0px 5px 0px 5px;/*meberi jarak antar
teks*/
    font:15pt cambria;/*mengatur format teks dgn
size 15pt dan jns font cambria*/
    font-weight:bold;
  }
</style>
```

Maka hasilnya akan terlihat seperti gambar di bawah ini:



Selanjutnya kita tambahkan efek hover pada list menu tersebut, berikut adalah kode css untuk menambahkan efek hover pada teks link.

```
#menu ul li a:hover{
    color:blue;
    background-color:red;
}
```

Kemudian tambahkan kode berikut ini untuk merubah tampilan list menjadi sejajar ke samping:

```
#menu ul li{
    display:inline; /*membuat tampilan list
sejajar ke samping*/
    padding:0px 2px 0px 2px;
    background-color:blue;
}
```

Selanjutnya kita tambahkan fungsi global reset css, dimana fungsi reset css ini sebenarnya berguna untuk mengatasi perilaku berbeda pada setiap default browser. Kita tentu mengetahui tidak semua yang ditampilkan pada halaman web pada browser modern selalu sama, ini karena setiap element default pada user agent memiliki nilai yang berbeda-beda. Global Reset CSS ini tentu memudahkan desainer untuk memberi starting value yang sama pada setiap browser sebelum mengeksekusi nilai css yang sebenarnya. Berikut adalah kodenya:

```
/* RESET */
html, body, div, span, applet, object, iframe,
h1, h3, h2, h3, h4, h5, h6, p, blockquote, pre,
a, abbr, acronym, address, big, cite, code,
del, dfn, em, font, img, ins, kbd, q, s, samp,
small, strike, strong, sub, sup, tt, var,
b, u, i, center, dl, dt, dd, ol, ul, li,
fieldset, form, label, legend,
table, caption, tbody, tfoot, thead, tr, th, td {
    margin: 0; padding: 0; outline: 0; font-size:
100%;
```



```

        vertical-align:      baseline;      background:
transparent;
        height: auto; border-top-width: 0;
        border-bottom-width: 0; border-left-width: 0;}
blockquote:before, blockquote:after,q:before, q:after
{content: none;}
blockquote, q {quotes: none;}
:focus {outline: 0;}
.clear      {clear:      both;display:      block;height:
1px;overflow: hidden;margin: 0;padding: 0;}
ins {text-decoration: none;}
del {text-decoration: line-through;}
table {border-collapse: collapse;border-spacing: 0;}
ol, ul {list-style: none;}
ol, ul {list-style: none;}
body {background-color: #ffffff;background-position:
center center;}
/* RESET */

```

Ok, proses pembuatan top menu sudah selesai, mudah bukan. Untuk lebih jelasnya dibawah ini merupakan kode lengkap untuk pembuatan top menu

```

<html>
<head>
<title>belajar web</title>
<style>
    /* RESET */
    html, body, div, span, applet, object, iframe,
    h1, h3, h2, h3, h4, h5, h6, p, blockquote, pre,
    a, abbr, acronym, address, big, cite, code,
    del, dfn, em, font, img, ins, kbd, q, s, samp,
    small, strike, strong, sub, sup, tt, var,
    b, u, i, center,dl, dt, dd, ol, ul, li,
    fieldset, form, label, legend,
    table, caption, tbody, tfoot, thead, tr, th, td {
        margin: 0; padding: 0; outline: 0; font-
size: 100%;
        vertical-align:      baseline;      background:
transparent;
        height: auto; border-top-width: 0;
        border-bottom-width: 0; border-left-width:
0;}
        blockquote:before,      blockquote:after,q:before,
q:after {content: none;}

```

```

blockquote, q {quotes: none;}
:focus {outline: 0;}
.clear      {clear:      both;display:    block;height:
1px;overflow: hidden;margin: 0;padding: 0;}
ins {text-decoration: none;}
del {text-decoration: line-through;}
table {border-collapse: collapse;border-spacing:
0;}
ol, ul {list-style: none;}
ol, ul {list-style: none;}
body    {background-color:      #ffffff;background-
position: center center;}
/* RESET */

#menu ul li a{
    color:red;
    text-decoration:none;
    padding:0px 5px 0px 5px;/*memberi jarak
antar teks*/
    font:15pt cambria;/*mengatur format teks dgn
size 15pt dan jns font cambria*/
    font-weight:bold;
}

#menu ul li a:hover{
    color:white;
    background-color:red;
}

#menu ul li{
    display:inline;/*membuat tampilan list
sejajar ke samping*/
    padding:0px 2px 0px 2px;
    background-color:blue;
}
</style>
</head>
<body>
    <div id="menu">
        <ul>
            <li><a href="#">HOME</a></li>
            <li><a href="#">PRODUCT</a></li>
            <li><a href="#">GALLERY</a></li>
            <li><a href="#">ABOUT US</a></li>
            <li><a href="#">CONTACT US</a></li>

```

```
        </ul>
      </div>
</body>
</html>
```

4. Membuat Menu Dropdown

Suatu menu dropdown biasanya disediakan ketika website terdiri dari banyak menu halaman. Keuntungan dari penggunaan menu dropdown ini adalah desain halaman menjadi lebih menarik serta meningkatkan kemudahan pengguna untuk menjelajahi web site.

Sekarang kita mulai mencoba membuat menu drop down, pada dasarnya menu drop down dibuat dengan menggunakan list yang memiliki sublist. Berikut adalah proses pembuatan menu drop down.

Peretama yang harus dilakukan adalah membuat dokumen html.

```
<html>
<head>
<title>Belajar WEB</title>
<link      rel="stylesheet"          type="text/css"
href="style.css">
</head>
<body>
<div id="menu">
<ul>
  <li><a href="#">Menu</a>
    <ul>
      <li><a href="#">Menu 1</a></li>
      <li><a href="#">Menu 2</a></li>
      <li><a href="#">Menu 3</a></li>
    </ul>
  </li>
  <li><a href="#">Artikel</a>
    <ul>
      <li><a href="#">Artikel 1</a></li>
      <li><a href="#">Artikel 2</a></li>
      <li><a href="#">Artikel 3</a></li>
      <li><a href="#">Artikel 4</a></li>
    </ul>
  </li>
</ul>
```

```

        </li>
        <li><a href="#">Contact</a>
            <ul>
                <li><a href="#">Facebook</a></li>
                <li><a href="#">Twitter</a></li>
                <li><a href="#">Phone</a></li>
            </ul>
        </li>
    </ul>
</div>
</body>
</html>

```

Selanjutnya buat file stylenya didokumen baru dengan nama *style.css*

Kemudian kita akan hilangkan list style pada list menu tersebut, berikut adalah kode untuk menghilangkan list stylenya. Kode dibawah ini di masukan kedalam file style.css

```

#menu ul {
    list-style: none; /*menghilangkan list style*/
}

```

#menu ul artinya kita akan mengatur style suatu elemen yang berada didalam elemen yg diberi id dalam hal ini id menu.

Kemudian kita buat menu menjadi sejajar kesamping,

```

#menu li{
    float:left;
}

```

#menu li artinya hampir sama dengan **#menu ul**, hanya saja ini digunakan untuk mengatur list-list menu itu sendiri, yaitu Menu 1, Menu 2, dan Menu 3.

float: left artinya kita membuat menu-menu tersebut berjajar horizontal dari kiri seperti terlihat pada gambar di bawah ini:



Selanjutnya kita sembunyikan sublist dari menu tersebut, berikut adalah kodenya:

```
#menu ul ul{
    visibility:hidden;/*menyembunyikan element*/
    width:150px;
}
```

#menu ul ul artinya hampir sama dengan **#menu ul** namun struktur ini berfungsi untuk mengatur bagian list sub menu yang berada didalam bagan list menu utama.

visibility:hidden ini berfungsi untuk menghilangkan bagian list sub menu (ul yang kedua

width:150px berfungsi untuk membuat lebar bagan list sub menu tersebut sebesar 150px.

Agar sub menu tersebut muncul ketika menu utama disorot, maka kita tambahkan kode css seperti dibawah ini:

```
#menu ul li:hover ul, #menu ul a:hover ul{
    visibility:visible;
}
```

Kode ccs diatas berfungsi agar bagian list sub menu akan terlihat ketika pointer berada di atas menu utama serta di atas link yang ada pada bagan list sub menu tersebut.

Selanjutnya kita akan mengatur style pada menu, berikut adalah kode untuk mengatur style pada menu:

```
#menu li a {
    height: 30px;
    width: 150px;
    display: block;
    color: black;
    border: 1px solid #000000;
    background-color: #dfdfff;
    text-decoration: none;
    text-align: center;
    padding-top: 5px;
}
```

Di bawah ini adalah gambar hasil dari pemberian style pada menu



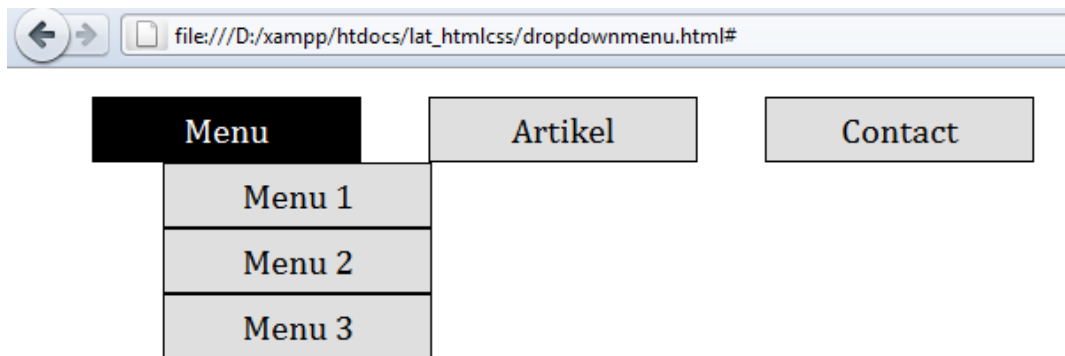
Selanjutnya kita beri style pada teksnya. Berikut adalah kode untuk memberikan style pada teksnya.

```
#menu ul li a{
    color:black;
    background-color:#dfdfff;
    font:20px cambria;
    border-left:1px solid black;
    border-right:1px solid black;
    text-decoration:none;
}
```

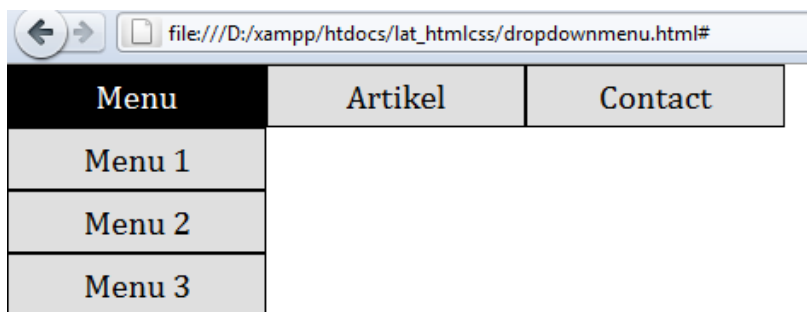
Kemudian kita beri effect hover pada menu tersebut, berikut adalah kodenya:

```
#menu ul li a:hover{
    color:white;
    background-color:black;
    text-shadow:none;
}
```

Berikut adalah tampilan menu setelah diberi effect hover.



Selanjutnya untuk membuat tampilan menu lebih rapi tambahkan kode global reset css dalam file style tersebut. di bawah ini adalah tampilan menu setelah diberi kode css reset.



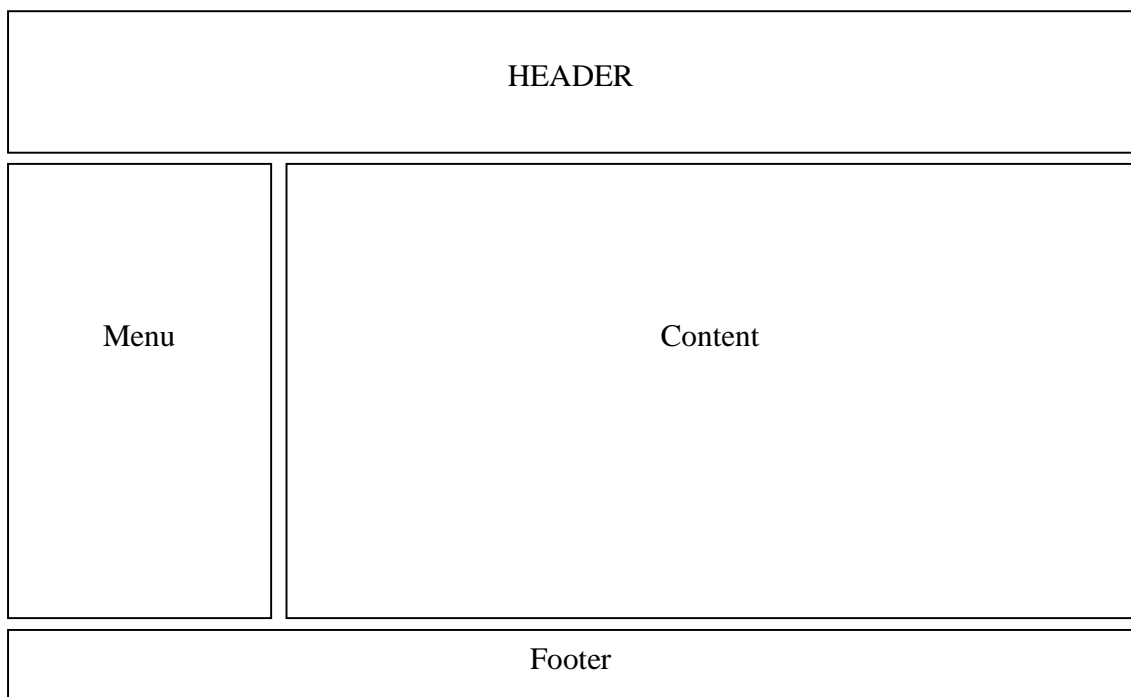
Bab 5:

Studi Kasus: Membuat Website Sederhana

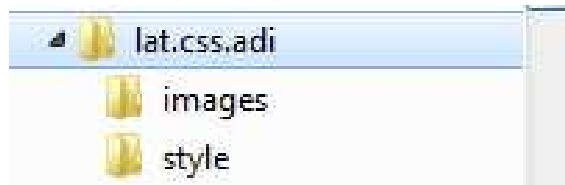
Membuat Design Website Sederhana

Sebelum membuat website sebaiknya terlebih dahulu mengatur konsep dengan membuat kerangka tampilan website, agar website yang ingin di buat dapat terarah, dan terstruktur dengan rapih.

Sekarang kita coba membuat kerangka website sederhana: kerangka website yang akan kita buat terdiri dari Header (kepala website), Leftmenu (menu yang diletakan dikiri), Content (isi dari website yg akan diletakan di sebelah kiri), Footer (kaki dari website). Untuk lebih jelasnya lihat gambar dibawah ini:



Sebelum kita membuat kerangka website kita buat dulu folder dengan nama **lat.css.ku**, kemudian buat folder lagi didalam folder **lat.css.ku** dengan nama **style** dan **images**.



Selanjutnya kita buat document html seperti dibawah ini, bernama index.html dan simpan pada folder **lat.css.ku**.

```
<html>
<head>
<title>My Web</title>
<link          rel="stylesheet"          type="text/css"
href="style/style.css"/>
</head>
<body>
  <div id="site-container">
    <div id="header"></div><!-- End header -->
    <div id="menu-content">
      <div id="menu"></div><!-- End menu -->
      <div id="content"></div><!-- End Content -->
    </div><!-- End menu-content -->
    <div id="footer"></div><!-- End Footer -->
  </div><!-- End site container -->
</body>
</html>
```

Dari kode diatas kita membuat kerangka/layout website yang dibagi-bagi kedalam beberapa divisi/element, pembagian tersebut ditandai oleh tag `<div>...</div>`. Setiap divisi memiliki id (identitas) masing-masing diantaranya:

site-container: merupakan area website yg akan di buat, di dalam site container inilah nanti kita membuat bagian-bagian dari website lainnya seperti header, menu, content, footer dll.

header: merupakan divisi untuk kepala dari website.

menu-content: merupakan divisi untuk content web yang didalamnya terdiri dari menu dan content.

menu: suatu divisi yg digunakan untuk menyimpan menu.

content: merupakan divisi untuk isi dari website yg akan kita buat.

footer: merupakan divisi untuk footer website/kaki dari website.

Selanjutnya kita berikan style pada layout/kerangka website yg akan kita buat. Untuk pengaturan stylenya kita buat dalam file terpisah.

Pertama buat dokumen baru dengan nama *style.css* simpan di folder **style** yg ada dalam folder **lat.css.ku**.

Kemudian kita atur terlebih dahulu style untuk divisi site-container. Berikut adalah style untuk divisi site-container:

```
*{
  padding:0px;
  margin:0px;
}

#site-container{
  width:960px;
  height:900px;
  margin:20px auto;
  border:1px solid #000;
  padding-top:5px;
  padding-bottom:5px;
}
```

Berikut adalah penjelasan dari kode di atas:

```
*{
  padding:0px;
  margin:0px;
```

}

Maksudnya kita menghilangkan pengaturan padding dan margin pada semua tag html, karena setiap tag html memiliki style defaultnya masing-masing.

#site-container, artinya kita mengatur style untuk divisi (div) yg sudah beri id dengan nama **site-container**.

width:960px, artinya kita mengatur lebar dari element site-container tersebut sebesar 960 pixel.

height: 900, artinya kita mengatur tinggi element site-container sebesar 900px.

margin:20px auto, artinya kita mengatur batas antar divisi, **20px** merupakan batas atas dari divisi **site-container** terhadap divisi lainnya, sedangkan **auto** artinya kita mengatur batas yg lainnya (kanan, bawah, kiri) secara otomatis, sehingga membuat website berada ditengah-tengah halaman.

border:1px solid #000, artinya kita memberi border (garis pinggir) untuk divisi site-container tersebut, **1px** berarti besar dari bordernya adalah 1 pixel, **solid** artinya type dari border tersebut solid (garis tdk putus), **#000** artinya kita mengatur warna dari border dengan warna hitam.

padding-top: 5px; & padding-bottom: 5px; mengatur jarak dari ujung site-container kedalam isi dari div site-container

Keterangan: setiap selesai memberikan pengaturan pada style.css, refresh browser anda untuk perubahan yang terjadi setelah di beri style.

Selanjutnya kita berikan pengaturan untuk headernya, berikut adalah kodenya:

```
#header{
  width:950px;
  height:280px;
  margin:0px auto;
  border:1px solid #000;
}
```

Kemudian kita atur untuk menu-contentnya, di bawah ini adalah pengaturan untuk div menu-content:

```
#menu-content{
  width:950px;
  height:auto;
  margin:5 auto;
}
```

Selanjutnya kita lakukan pengaturan untuk menu dan content.

```
#menu{
  float:left;
  width:300px;
  height:600px;
  border:1px solid #000;
}

#content{
  float:right;
  width:625px;
  height:600px;
  border:1px solid #000;
}
```

Dari kode diatas ada pengaturan dengan properties float, seperti pada element menu disitu ada pengaturan **float:left** artinya kita menarik element menu kesebelah kiri atas, begitupun untuk **float:right** pada element content artinya menarik element tersebut ke kanan atas.

Kemudian kita lakukan pengaturan untuk div footer, berikut adalah kode pengaturannya.

```
#footer{
  width:950px;
  height:70px;
  margin:5px auto;
  border:1px solid #000;
}
```

Ketika browser di refresh maka divisi footer akan naik ke atas sehingga tertimpa oleh divisi menu dan content. Jika terjadi seperti itu tambahkan kode di bawah ini pada style .css

```
.floating{
    clear:both;
    height:0px;
    line-height:0px;
}
```

Kemudian pada file index.html tambahkan kode ini sebelum penutup tag divisi menu-content:

```
<br class="floating" />
```

Refresh kembali kemudian lihat apa yang akan terlihat pada browser, jika benar hasilnya akan terlihat seperti pada gambar kerangka yang diawal kita rancang.

Setelah selesai membuat kerangka website, selanjutnya kita memperbagus tampilan web kita misalnya, dengan memberi background pada header, menambahkan menu, content, dll.

Ok. Sekarang kita akan coba memberi background pada header, untuk memberi background di header kita cukup menambahkan properties background pada id header (#header). Untuk lebih jelasnya lihat code di bawah ini:

```
#header{
    width:950px;
    height:280px;
    background:url(../images/header_1.png);
    margin:5px auto;
```

```
}
```

Dapat dilihat bahwa di dalam id header (#header) terdapat kode **background:url(..images/header_1.png);** itu artinya kita memberikan background gambar pada header.

Selanjutnya berikan judul pada header, misalnya nama web dll. Untuk pemberian judul tambahkan kode di bawah ini pada file index.html.

```
<div id="header">
  <h1><a href="index.html">Adi      Hadisaputra
  Blog's</a></h1>
  <p>Personal Blog's</p>
</div>
```

Dari kode diatas kita menambahkan kode **<h1>Adi Hadisaputra Blog's</h1>** itu merupakan judul web pada header untuk lebih jelasnya lihat gambar di bawah ini:



Kemudian kita atur style untuk judul webnya di css. Berikut adalah kodenya:

```
#header a{
  font:28pt 'Matura MT Script Capitals';
```

```

text-decoration:none;
color:#666633;
}
#header p{
font:20pt 'Brush Script Std';
color:#669900;
}

```

Berikut keterangan dari kode di atas:

#header a artinya kita mengatur text judul yang ada diantara tag <a> pada divisi header.

font: 28pt 'Matura MT Script Capitals' artinya mengatur format font dengan ukuran font 28pt, dan jenis font Matura MT Script Capitals.

text-decoration: none; untuk menghilangkan garis bawah (*underline*) pada teks.

color: #666633; artinya mengatur warna teks.

Hasilnya seperti dibawah ini:



Kemudian kita atur posisi judul dengan supaya berada di bawah, berikut adalah kodenya:

```

#header{
width:900px; /* mengurangi besar width oleh padding-left */
height:130px; /* mengurangi besar height oleh padding-top */
background:url(../images/header_1.png);
margin:5px auto;
padding-top:150px; /*menambahkan padding top & left u/ mengatur */
}

```

```
padding-left:50px; /*posisi textjudul*/  
}
```

Maka hasilnya akan terlihat seperti pada gambar di bawah ini.



Proses pembuatan header web sudah selesai....

Ok. Selanjutnya kita akan membuat menu. Untuk membuat menu kita bisa menggunakan list yang disimpan didalam div menu. Berikut adalah kodenya

```
<div id="menu">  
  <h3 class ="judul_1">Main Menu</h3>  
  <ul>  
    <li><a href="indext.html">Home</a></li>  
    <li><a href="#">Profile</a></li>  
    <li><a href="#">Gallery</a></li>  
    <li><a href="#">Download</a></li>  
    <li><a href="#">Contact</a></li>  
  </ul>  
</div>
```




Setelah membuat list menu didalam div menu, kita atur style dari menu dalam css, agar tampilan menu lebih menarik. Berikut adalah kodenya:

```
.judul_1{
    display:block;
    height:40px;
    background:#669900;
    font:20pt "Script MT Bold";
    color:#fff;
    text-align:center;
    border:1px solid red;
}

#menu ul{
    list-style:none;
}

#menu li a{
    display:block;
    height:30px;
    background:#99cc66;
    font:16pt "Script MT Bold";
    color:#000;
    text-decoration:none;
    border-bottom:1px solid red;
```

```
border-left:1px solid red;
border-right:1px solid red;
padding-left:20px;
}
```

Ok. Berikut adalah penjelasan kode di atas.

Blok pertama

```
.judul_1{
  display:block;
  height:40px;
  background:#669900;
  font:20pt "Script MT Bold";
  color:#fff;
  text-align:center;
  border:1px solid red;
}
```

Kita mengatur judul dari menu dengan menggunakan **selector class judul_1** dengan properties:

display: block; agar judul terlihat seperti blok/kotak,
height: 40px; mengatur tinggi judul menu sebesar 40px,
background: #669900; mengatur background dari judul menu,
font:20pt "Script MT Bold"; mengatur size font dan jenis huruf,
color:#fff; mengatur warna font dengan warna putih,
text-align: center; mengatur alignment text judul menu supaya berada di tengah,
border: 1px solid red; memberikan border berwarna merah pada judul menu dengan.

Blok ke 2

```
#menu ul{
  list-style:none;
}
```

Pada bagian ini maksudnya kita menghilangkan symbol titik/bullet pada tag ul yang ada dalam div menu.

Blok ke 3

```
#menu li a{
  display:block;
  height:30px;
  background:#99cc66;
  font:16pt "Script MT Bold";
  color:#000;
  text-decoration:none;
  border-bottom:1px solid red;
  border-left:1px solid red;
  border-right:1px solid red;
  padding-left:20px;
}
```

Pada bagian ini kita mengatur style dari tag <a> yang ada dalam div menu, di atas terdapat properties **text-decoration:none**; artinya menghilangkan garis bawah pada link atau tag <a>, **padding-left:20px**; artinya mengatur jarak dari ujung kiri terhadap teks sebesar 20px, untuk yang lainnya saya tidak perlu jelaskan lagi, penjelasannya sudah ada diatas.

Berikut adalah tampilan menu setelah diberi style.



Selanjutnya kita hapus properties **border: 1px solid #000**; pada **id menu (#menu)** untuk menghilangkan border pada div menu, lalu ganti nilai dari properties

height:600px menjadi **height: auto;**. Berikut tampilan setelah border div menu di hapus.



Selanjutnya kita berikan efek hover pada menu, kodenya seperti di bawah ini:

```
#menu li a:hover{
    background:#666633;
    color:#fff;
}
```

Coba refresh kembali browser anda kemudian posisikan pointer mouse di atas menu lalu lihat apa yang akan terjadi..

Setelah selesai membuat menu, selanjutnya kita buat content dari website. Berikut adalah kodenya.

```
<div id="content">
    <h1 class="judul_2">Welcome To My Blog's</h1>
    
```

<p>A website, also written as Web site,[1] web site, or simply site,[2] is a set of related web pages containing content (media) such as text, image, video, audio, etc. A website is hosted on at least one web server, accessible via a network such as the Internet or a private local area network through an Internet address known as a Uniform Resource Locator. All publicly accessible websites collectively constitute the World Wide Web.</p>

<p>A webpage is a document, typically written in plain text interspersed with formatting instructions of Hypertext Markup Language (HTML, XHTML). A webpage may incorporate elements from other websites with suitable markup anchors.</p>

<p>Webpages are accessed and transported with the Hypertext Transfer Protocol (HTTP), which may optionally employ encryption (HTTP Secure, HTTPS) to provide security and privacy for the user of the webpage content. The user's application, often a web browser, renders the page content according to its HTML markup instructions onto a display terminal.</p>

<p>The pages of a website can usually be accessed from a simple Uniform Resource Locator (URL) called the web address. The URLs of the pages organize them into a hierarchy, although hyperlinking between them conveys the reader's perceived site structure and guides the reader's navigation of the site which generally includes a home page with most of the links to the site's web content, and a supplementary about, contact and link page.</p>

<p>Some websites require a subscription to access some or all of their content. Examples of subscription websites include many business sites, parts of news websites, academic journal websites, gaming websites, file-sharing websites, message boards, web-based email, social networking websites, websites providing real-time stock market data, and websites providing

```
various other services (e.g., websites offering storing and/or  
sharing of images, files and so forth).</p>  
</div>
```

Kemudian kita atur style dari content agar terlihat lebih rapi. Berikut adalah kodenya:

```
#content{  
  width:610px;  
  height:auto;  
  /*border:1px solid #000;*/  
  float:right;  
  background:#99cc66;  
  padding:15px;  
}
```

Pada kode diatas bisa dilihat bahwa terjadi perubahan style pada div content, seperti width dan height, kemudian ada penambahan style seperti background dan padding.

```
.judul_2{  
  display:block;  
  border-bottom:2px solid #000;  
  font:26pt "Script MT Bold";  
  color:#fff;  
  padding-bottom:10px;  
}  
.img{  
  width:250px;  
  height:200px;  
  border:5px solid #fff;
```

```
margin-top:20px;
margin-right:20px;
float:left;
}
#content p{
    margin-top:20px;
}
```

Pada kode diatas maksudnya kita melakukan pengaturan style untuk judul artikel dengan menggunakan class judul_2, kemudian mengatur style gambar dengan menggunakan class img, lalu mengatur jarak antar paragraf yang ada pada div content. Untuk melihat hasilnya refresh browser anda, kalo benar hasilnya akan terlihat seperti gambar di bawah ini:



Selanjutnya kita akan memberikan isi pada footer, berikut adalah kodenya:

```
<div id="footer">
  <p>Copy Left&copy;2012.</p>
</div>
```

Kemudian kita atur style dari footer berikut ini adalah kodenya:

```
#footer{
```



```
width:950px;
height:40px;
margin-top:5px;
margin-bottom:0px;
margin-right:auto;
margin-left:auto;
background:#669900;
text-align:center;
padding-top:30px;
font-weight:bold;
color:#fff;
}
```

Kita tambahkan background pada halaman, berikut adalah kodenya:

```
body{
    background:#00ff99;
    font:10pt verdana;
}
```

Terkahir tambahkan properties background pada div site-container dan hapus properties border pada div tersebut.

```
#site-container{
    width:960px;
    height:auto;
    margin:20px auto;
    background:#ffffcc;//menambahkan background
    padding-top:5px;
    padding-bottom:5px;
```

}

Ok Proses pembuatan halaman web sudah selesai. Berikut adalah hasil akhirnya..

